

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN NURUL HIKMAH JATISAWIT BUMIAYU BREBES

(2006 - Skripsi)

Oleh: KHUSNUL KHOTIMAH -- E2A304049

Penyakit skabies atau gudig merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *S. Scabie*. Penyakit ini sering dijumpai pada tempat-tempat yang padat penduduknya dengan keadaan hygiene yang buruk. Penyakit ini dijumpai di pondok pesantren Nurul-Hikmah Jatisawit Bumiayu Brebes, Hampir semua santri mengatakan pernah menderita penyakit ini ada yang sudah baik dan ada yang masih buruk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian skabies di pondok pesantren jatisawit Bumiayu Brebes. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah para santri putra putri di pondok pesantren Nurul Hikmah berjumlah 200 orang, sampel sebanyak 66 orang dipilih dengan cara simpel random sampling. Data diambil melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan ada 12 orang (18,2%) responden yang menderita skabies (45,5%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, sikap sedang (37,9%) dan (15,2%) mempunyai hygiene personal buruk. Ketersediaan air bersih terbatas, kepadatan ruang tidur masih tinggi. Hasil analisis memperoleh nilai $P < 0,005$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan hygiene personal dengan terjadinya skabies. Setelah melihat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di pondok pesantren Nurul-Hikmah perlu kiranya memperhatikan pengetahuan dan menumbuhkan sikap agar dalam pelaksanaan hygiene personal lebih baik lagi, begitu juga dengan halnya keadaan sanitasi yang ada khususnya tentang persediaan air bersih dan kepadatan wilayah agar memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci: Pondok pesantren, skabies, perilaku, hygiene personal, kepadatan wilayah.

**SOME FACTORS RELATED OF OCCURRENCE OF SKABIS MAISONETTE OF
PESANTREN NURUL-HIKMAH JATISAWIT BUMIAYU BREBES**

Abstract

Disease of or skabies of gudig represent cathing skin disease which because of S. scabiei. This disease is often met at populous places with situation of ugly higiene. This disease is met by in maisonette pesantren of NURUL HIKMAH Jatisawit Bumiayu Brebes, most of all santri tell have suffered from this there is wich have good as well as wich still is ugly. Target of this researcd to know factor any kind of wich. Relate to occurence of skabies in maisonette of pesantren nurul hikmah Jatisawit Bumiayu Brebes. This research use method suevey with approach of cross sectional. Population is all putra santri and of putri in maisonette of pesantren nurul hikmah amount to 200 people, sampel counted 66 people selected by simple random sampling. Data taken to pass/through direct interview with responder use kuisiонер. Obtain to be data to be analysed by using test of chi-square. Result of research there is 12 people (18,2%) responder which suffering skabies, (45,5%) having storey, level knowledge of goodness, attitude is (15,2%) having ugly personal higiene, Availibility of the amount of limited clean water, density of cublice regon still is high. Result of analysis obtain get value of $p < 0.05$ meaning there is relation/ link having a meaning among between knowledge, and attitude of higiene personal with the happening of skabies in maisonette of pesantren NURUL HIKMAH need presumably pay attention knowledge and grow attitude in expection of execution of better personal again so also the thing of with condition exiting sanitasi specially about supply of clean water amount and density of region so that to be up to standard of health.

Keyword : *Maisonette of pesantren, skabies, higiene personal, density region.*